

Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam Dengan Media Interaktif Di Sekolah Luar Biasa Negeri Gedangan

Uswatun Khasanah Arif¹, Aldaniah Zahrotul Aulia²

¹Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

²Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

E-mail: uswatunka120494@gmail.com¹, aldaniah127@gmail.com²

Article History:

Received: 05 Januari 2025

Revised: 30 Januari 2025

Accepted: 02 Februari 2025

Keywords: Media, PAI, SLB

***Abstract:** Media interaktif merupakan media yang menarik bagi peserta didik untuk semangat belajar. Selain menarik bagi peserta didik untuk semangat belajar, media pembelajaran interaktif dibuat agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa diperlukan media pembelajaran yang interaktif agar siswa semangat dalam belajar. Pendidikan luar biasa merupakan pembelajaran yang dirancang khusus terutama untuk kebutuhan unik anak-anak cacat fisik. Pendidikan luar biasa merupakan program studi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik siswa. Media interaktif yang digunakan dalam pembelajaran PAI di SLBN Gedangan yaitu dengan menggunakan media video kartun Upin Ipin dan Syamil Dodo Seri. Media pembelajaran tersebut sudah dikembangkan untuk pembelajaran wudhu, rukun Islam dan lain-lain.*

PENDAHULUAN

Menurut terminologi pendidikan agama Islam bertujuan untuk membangun kepribadian muslim yang bertaqwa, berilmu, dan berakhlak mulia serta menanamkan ilmu-ilmu agama dan bidang pendidikan lainnya. Ahmad Supardi (1979: 179) mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam adalah membenamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran untuk membentuk manusia yang berkepribadian luhur menurut ajaran Islam. Islam merupakan mata pelajaran yang dipelajari di sekolah-sekolah mulai dari taman kanak-kanak dan berlanjut hingga perguruan tinggi. masalah ini menunjukkan pentingnya pendidikan Islam dalam mengembangkan kepribadian yang sesuai dengan tujuan, prinsip, dan keyakinan negara dan agama yang dianutnya. Akibatnya, ada dasar-dasar yang cukup kuat untuk implementasi pendidikan agama Islam yang mendalam di sekolah. (Mahfudzah et al., 2018)

Dalam era digital dan teknologi informasi saat ini, media interaktif telah menjadi salah satu elemen yang penting dalam kehidupan sehari-hari. Media interaktif mengacu pada berbagai bentuk media, seperti situs web, aplikasi, permainan komputer, dan konten digital lainnya, yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi secara aktif dengan kontennya. Media interaktif merupakan media yang menarik bagi peserta didik untuk semangat belajar. Selain menarik bagi peserta didik untuk semangat belajar, media pembelajaran interaktif dibuat agar peserta didik

tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran. Melalui media interaktif, pengguna dapat berinteraksi dengan konten yang disajikan, berkontribusi dalam proses pembelajaran, dan memperoleh pengalaman yang lebih kaya dan personal. Media interaktif memiliki berbagai keunggulan dibandingkan dengan media konvensional. Pertama, media interaktif dapat memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Dengan adanya fitur interaktif, pengguna dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar, seperti menjawab kuis, melakukan simulasi, atau berpartisipasi dalam diskusi online. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi pengguna dalam memahami dan mempelajari informasi. (Hakim, 2020)

Pendidikan luar biasa merupakan pembelajaran yang dirancang khusus terutama untuk kebutuhan unik anak-anak cacat fisik. Pendidikan luar biasa merupakan program studi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik siswa. Penggunaan bahan, perangkat, fasilitas dan/atau strategi dalam mengajar tertentu mungkin akan diperlukan oleh mereka. Sekolah Luar Biasa adalah lembaga pendidikan formal yang melayani anak berkebutuhan khusus. Sebagai lembaga pendidikan, SLB terdiri dari banyak faktor yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang proses utamanya adalah pembelajaran bagi siswa. Dengan demikian, Sekolah Luar Biasa merupakan lembaga pendidikan khusus yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. (Nasution et al., 2022)

Menurut Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Sekolah Luar Biasa didefinisikan sebagai lembaga pendidikan yang melangsungkan program pendidikan bagi anak yang tuna maupun cacat. Di negara kita sudah ada sekolah khusus untuk tunanetra, tunarungu dan tunawicara, tunadaksa tunalaras, tunaganda dan anak yang cacat mental yang dinamakan Sekolah Luar Biasa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah kegiatan sistematis yang dilaksanakan dalam proses penelitian. Kegiatan tersebut diawali dengan mencari data, mengolah data, dan menganalisis data secara ilmiah yang selanjutnya dari hasil akhir penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan oleh penulis adalah metode kualitatif literatur, yaitu penelitian dilaksanakan dengan meninjau beberapa literatur-literatur ilmiah yang masih berkaitan dengan karya tulis yang dibuat, seperti jurnal, artikel dan penelitian terdahulu untuk mengeksplorasi informasi tentang bagaimana guru mengembangkan pendidikan agama Islam dengan media interaktif. Dalam penelitian ini, metode kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang guru mengembangkan pendidikan agama Islam dengan media interaktif.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis dengan mengangkat pendapat-pendapat yang relevan dengan hal yang diteliti. Dan hasil dari kajian literatur ini akan menunjukkan bagaimana guru mengembangkan pendidikan agama Islam dengan media interaktif.

Fokus dari kajian pustaka adalah gambaran tentang bagaimana guru mengembangkan pendidikan agama Islam dengan media interaktif yang menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Peneliti memanfaatkan studi pustaka untuk mendapatkan sumber atau data yang penting bagi permasalahan penelitian pada saat menyusun penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI yang dilaksanakan di SLB Negeri Gedangan. Bahwa menerapkan media interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Media Interaktif adalah alat untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara aktif dan mendalam dalam proses pembelajaran. Menerapkan media interaktif dalam pembelajaran memang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan siswa. Namun, kesuksesan penerapannya tergantung pada kesesuaian dan relevansinya dengan materi yang akan dibahas. Dengan pendekatan yang tepat dan perhatian terhadap kebutuhan siswa, media interaktif dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pembelajaran yang efektif. Manfaat yang diperoleh dalam media interaktif yaitu, dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran serta dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan. Penggunaan media interaktif dalam pembelajaran dapat membawa manfaat signifikan bagi proses belajar-mengajar. Dengan keterlibatan yang tinggi, personalisasi pembelajaran, dan kualitas interaksi yang baik, media interaktif membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa dan pengajar.

Penggunaan media pembelajaran sebagai salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk berbagi materi dari guru kepada siswa. Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran. Memberikan pemahaman kepada siswa terhadap pesan yang disampaikan guru merupakan Salah satu prinsip penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran harus dirancang dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik media. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan prosedur pesan yang disampaikan guru kepada siswa.

Berdasarkan wawancara dengan pak Munir selaku guru Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri Gedangan, beliau mengajar anak-anak tunanetra, tunarungu, dan tuna grahita di kelas 4 dan kelas 6, mereka ditempatkan di satu kelas yang sama. Di SLB Negeri Gedangan sendiri memiliki tiga lembaga pendidikan yaitu SD, SMP, dan SMA. Media pembelajaran interaktif yang digunakan Pak Munir dalam mengajar pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan video pembelajaran kartun seperti Upin Ipin dan Syamil Dodo Seri. Selain menonton video mereka juga di ajak bernyanyi agar semangat dalam belajar. Media pembelajaran tersebut sudah dikembangkan untuk pembelajaran wudhu, rukun Islam dan lain-lain.

Untuk mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan individu siswa di SLBN Gedangan dengan cara disesuaikan dengan kesulitan pada jenis kelainan siswa dan adakalanya dengan media video, gambar, maupun dengan menyanyi. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pasti ada kendala dalam menangani siswa siswi yang sulit dan tidak semangat dalam belajar. Upaya yang dilakukan Pak Munir selaku guru PAI di SLB Negeri Gedangan yaitu dengan cara mengumpulkan sebanyak-banyaknya video-video pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Selain upaya tersebut, yang dilakukan guru yaitu dengan cara mencari ide-ide lain untuk media pembelajaran yang mudah dan interaktif supaya peserta didik semangat dalam belajar.

Selain itu, strategi pengajaran yang diterapkan meliputi metode demonstrasi, simulasi, serta bimbingan individual yang disertai dengan evaluasi berkala. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep keagamaan secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan adanya media interaktif, proses pembelajaran PAI di SLB dapat lebih efektif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa berkebutuhan khusus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan keagamaan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Penggunaan media interaktif menjadi salah satu strategi efektif dalam proses pembelajaran, mengingat karakteristik siswa di Sekolah Luar Biasa (SLB) yang memiliki kebutuhan pendidikan yang berbeda-beda. Dengan menerapkan media interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar serta media interaktif dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran serta dapat membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan

Media pembelajaran harus dirancang dan dikembangkan sesuai dengan karakteristik media. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan prosedur pesan yang disampaikan guru kepada siswa. Media pembelajaran interaktif yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SLB Negeri gedangan yaitu dengan menggunakan video pembelajaran kartun seperti Upin Ipin dan Syamil Dodo Seri. Selain menonton video mereka juga di ajak bernyanyi agar semangat dalam belajar. Media pembelajaran tersebut sudah dikembangkan untuk pembelajaran wudhu, rukun Islam dan lain-lain.

DAFTAR REFERENSI

- Abudin Nata. (2017). Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi. RajaGrafindo Persada, 143.
- Hakim, M. L. (2020). Multimedia Interaktif untuk Siswa Berkebutuhan Khusus. *Al-Aulad: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3, 48–55.
- Mahfudzah, F., Abdul Hamid, K., & Tanjung, S. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa SD. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 5.
- Nasution, F., Lili Yulia, A., & Putri, K. (2022). Pengertian Pendidikan Sistem Pendidikan Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. *Jurnal Edukasi NonFormal*, 3.
- Slameto. (2020) Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta. 132.
- Suyanto., Jihad. (2022). Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kinerja Guru di Era Global. Jakarta: Esensi, 89.